



Grand Praenting

Sudibyo Alimoeso
Rabu, 3 Maret 2021



Tidak jarang pula kakek-nenek ingin terlibat dalam pengasuhan cucu-cucunya sebagai “*pembalasan dendam positif*” atau alasan untuk ‘*menebus dosa*’ atas kesalahan atau ketidakmampuan ketika membesarkan anak-anaknya.

Grand Parenting

Pengasuhan yang dilakukan kakek dan nenek sering disebut *grandparenting*.

Bisa diartikan *grandparenting* adalah kesempatan kedua yang lebih besar atau hebat (*grand*) untuk menjadi orangtua (*parent*) “kembali”. Sehingga tidak heran banyak kakek-nenek yang ingin terlibat dalam pengasuhan cucu mereka



Terjadinya Grand Parenting

Sistem kekeluargaan di Indonesia membuat orang-orang terdekat seperti kakek dan nenek menjadi pemeran pengganti saat orang tua terutama sang ibu saat bekerja.

Selain karena kedekatan hubungan antara nenek dan kakek serta kepercayaan orangtua terhadap keduanya, faktor yang menjadi penyebab ikut campurnya kakek-nenek dalam pola asuh anak adalah karena orangtua masih tinggal serumah dengan kakek-nenek, atau karena jarak rumah orangtua dengan kakek-nenek berdekatan.

Kakek-Nenek: Persiapkan Dirimu!



- **PERLU WAKTU UNTUK TERBIASA:** Perilaku anak-anak, pengetahuan dan bahasa mereka, dan teknologi yang mereka gunakan berbeda;
- **PENGASUHAN MUNGKIN BERBEDA:** Penting untuk terbuka terhadap ide-ide baru dan memperbarui pengetahuan dan pemahaman.
- **PENYIMAK YANG BAIK:** Dengarkan baik-baik pandangan anak, dan dukung mereka jika bisa. Jika Kakek nenek berpikir secara berbeda, kemukakan ide-ide dan dengarkan ide-ide mereka. Kakek nenek mungkin harus menerima ini pada akhirnya.
- **SAMPAIKAN WAKTU YANG BISA DILAKUKAN:** Kakek-nenek mungkin sibuk bekerja dan atau melakukan hal-hal lain dan tidak punya banyak waktu untuk membantu pengasuhan cucu. Bicarakan tentang seberapa sering kakek nenek bisa mengunjungi mereka atau mereka akan mengunjungi kakek nenek

Kakek Nenek Mengasuh: Antara Tanggung Jawab, Disiplin dan Cinta?



- Banyak Kakek dan Nenek Modern kini menjadi pengasuh cucunya, ada yang mulai dari kecil bahkan sampai dengan menikah.
- Apakah ini menjadi bagian dari “menebus dosa” atau rasa kasihan kepada anak atau cucunya?
- Kecenderungan gaya mengasuh kita zaman dulu kita telah dianggap sukses? Jadi akan diulangi lagi kepada cucunya.
- Padahal kita belum tahu lebih detil, bagaimana kesan dan penilaian anak mengenai pengasuhan yang dulu yang dia alami terhadap anaknya kelak.
- Tentunya semua orangtua menginginkan yang terbaik untuk anak-anaknya, tidak ada satu orangtua manapun yang ingin mencelakakan anaknya. *Artinya Prinsipnya sama tetapi Zaman berbeda.*
- Disiplin positif bukan membiarkan cucu melakukan apapun yang mereka mau.





Pastikan Rumah Aman untuk Cucu

- Pastikan Rumah Kakek Nenek merupakan tempat perlindungan yang aman terhadap anak.
- Ketika cucu-cucu masih muda, pastikan bahwa barang-barang yang bagus (kristal, tanaman porselen dan pot, dan lainnya) dan "racun" kakek nenek (obat-obatan, pembersihan, bahan kimia untuk serangga, dan lainnya) tidak terjangkau oleh anak-anak.
- Pastikan setiap kolam renang, kolam ikan, lobi atas (rumah tingkat) dipagari atau diberi pembatas dengan benar dan anak-anak kecil tidak dapat jatuh atau celaka.
- Pastikan kakek nenek memiliki batasan yang benar untuk anak di mobil, dan tempat tidur bayi yang aman untuk bayi. Juga bermain dengan aman.
- Miliki kotak penyimpanan alat permainan dan semua harus "*child friendly*" (ramah anak).
- Anak-anak suka cerita. Simpanlah persediaan buku untuk dibaca kepada mereka. Jika perlu, ceritakan kisah tentang sejarah keluarga



Konflik Bisa Terjadi!

- Hal ini dapat terjadi karena adanya perbedaan pola asuh antara orang tua dengan kakek-neneknya. Pola asuh kakek dan nenek seringkali longgar dalam disiplin dan aturan dan cenderung tidak konsisten dengan aturan yang selama ini dijalankan.

Pertimbangan Bagi Orangtua Anak



1

- Diskusikan dengan kakek-nenek bagaimana mereka ingin terlibat dalam kehidupan anak-anak (cucunya)

2

- Terbuka untuk menerima saran dan nasehat dari Kakek Nenek. Jika memutuskan untuk tidak mengambil nasihat mereka, jelaskan alasannya

3

- Anak-anak (cucu) dapat menyesuaikan diri dengan berbagai cara di rumah atau rumah kakek-nenek. Itu salah satu cara mereka belajar tentang dunia

4

- Jelaskan kepada kakek nenek jika di rumah kakek-nenek anak-anak merasa tidak bahagia, atau mereka tidak aman

5

- Memberi perhatian kepada kakek nenek tidak akan merusak hubungan dengan anak-anak (cucu)

6

- Peka terhadap kesehatan kakek-nenek dalam pengasuhan cucu

7

- Hargai kakek dan nenek yang ingin memiliki kehidupan mereka sendiri

Pertimbangan Bagi Kakek Nenek



If you don't like change, Grandpa, why didn't you stay a kid?



KevinSpear.com

1. Hindari Perselisihan
2. Sepakati Aturan
3. Cerita Kisah Menyenangkan
4. Tunjukkan Cinta Dan Respek Pada Orangtua Cucu
5. Tidak Terlalu Memanjakan Cucu
6. Berikan Perhatian Dan Simpati
7. Jadikan Rumah Kakek Nenek Tempat Yang Nyaman Bagi Cucu
8. Ajarkan Suasana Pengasuhan Penuh Kelembutan
9. Bermain Positif Dengan Cucu
10. Hindari Pilih Kasih

Terima Kasih



Kakek-nenek sangat istimewa dalam kehidupan anak-anak (baca: cucu). Mereka dapat memberikan banyak cinta dan perlindungan kepada anak-anak, kebersamaan yang menyenangkan dan berbagi sejarah (silsilah) keluarga. Anak-anak beruntung ketika mereka dekat dengan kakek-nenek mereka serta orang tua mereka.



salimoeso5511@gmail.com
iparent.dibyo@gmail.com